

INTISARI

ANALISIS PENGARUH KOORDINASI DAN HUBUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA POLRI PADA KEPOLISIAN RESOR LAMPUNG TIMUR

Oleh:
Aprilia Puspa Wardani

Program pembaruan di Polri bertujuan meningkatkan *good governance* dengan fokus pada prediktif, responsibilitas, transparansi, dan keadilan dalam pelayanan kepolisian yang terintegrasi, modern, mudah, dan cepat. Ini merupakan bagian dari upaya reformasi birokrasi untuk menjadikan Polri sebagai institusi yang baik, bersih, dan berwibawa. Permasalahan yang terjadi di Kepolisian Resor Lampung Timur meliputi rendahnya koordinasi antar bagian yang menghambat kerjasama tim dan individu dalam pelaksanaan tugas, serta perbedaan persepsi dalam pemecahan masalah yang mengganggu proses koordinasi. Selain itu, masih rendahnya hubungan kerja antar anggota Polri, ditandai dengan kurangnya semangat dan seringnya ketidakhadiran tanpa izin, serta dominasi pembuatan laporan oleh satu orang saja, menyebabkan kinerja anggota Polri menjadi kurang optimal.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk menginvestigasi pengaruh koordinasi, hubungan kerja, dan interaksi keduanya terhadap kinerja anggota Polri di Kepolisian Resor Lampung Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kepolisian Resor Lampung Timur yang berjumlah 310 orang, diambil sampel sebanyak 78 anggota secara proporsional.

Hasil dari penelitian bahwa secara parsial dan simultan koordinasi dan hubungan kerja berpengaruh terhadap kinerja Anggota Polri pada Kepolisian Resor Lampung Timur.

Kata kunci: Koordinasi, Hubungan Kerja, Kinerja Polri.